

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di suatu lokasi di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi sekarang, dengan kata lain penelitian ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.¹ Dalam penelitian ini dipakai metode yang bersifat *deskriptif kualitatif* yaitu menggambarkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai data yang diperoleh di lapangan. Metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitannya antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai yang diteliti.²

Menurut Hadari Nawawi, “metode deskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak

¹ Nana Sudjana, *Teknik Analisis Rekreasi dan Kortelasi*, (Bandung: Transito, 1993), h. 4

² Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi aksara, 2006) h. 26

sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan.³

Dapat disimpulkan mengenai metode penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan segala sesuatu yang terjadi di lapangan secara fakta yang tampak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat. Terletak di kejurongan Lubuk Gadang, Nagari Koto Tengah, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena pihak sekolah terbuka untuk menerima hal-hal baru dan bersedia menerima perubahan, sekolah ini berakreditasi B, dan memiliki peringkat ke-4 di kecamatan koto balingka kabupaten pasaman barat, dari 26 lembaga pendidikan tingkat dasar, jadi selaku peneliti, peneliti berminat melakukan penelitian di daerah tersebut.

Waktu penelitian diadakan pada tanggal 05 Maret s/d 31 Mei 2018 dan melakukan wawancara, observasi di sekolah tersebut.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴

Sumber data adalah salah satu sumber yang paling penting dalam

³ Hadawi Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 23

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107

penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka yang akan diperoleh juga akan keluar dari apa yang diharapkan. Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya.⁵ Sumber data adalah subyek tempat memperoleh informasi.⁶ Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variable penelitian melekat.⁷ Subyek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Jadi, sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama dimana data dapat diperoleh, baik itu dari individu atau perorangan seperti wawancara yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI SD Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 3 orang yaitu Amsar, Nur Patimah, Suci Hartini. Peserta didik SD Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat. Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung dimana data dapat diperoleh dari sumber lain yang tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial:Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001) h. 129

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 102

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 130

⁸ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 203

⁹ *Ibid*, h. 204

Penjaga kantin sekolah, dan buku-buku yang berkenaan dengan masalah yang ditemukan.

Data yang diperoleh melalui sumber ini, penulis gunakan sebagai pelengkap dengan memadukan dan mencocokkannya dengan data yang diperoleh dari guru PAI dan peserta didik, baik melalui observasi maupun wawancara, untuk kesempurnaan dan kevalidan data yang telah penulis amati. Dengan demikian data dan informasi yang diperoleh akan dapat teruji kebenarannya dan keabsahannya.

D. Teknik/Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada pada subyek maupun obyek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian penulis menggunakan beberapa metode yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Teknik mencari data dalam penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala subyek yang diteliti, baik itu pengamatan dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.¹⁰ Selain itu juga memperoleh data-data yang terkait dengan strategi Guru PAI dalam menerapkan perilaku jujur pada studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat.

¹⁰ Winarno Surachmat, *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsindo, 1989), h. 174

2. Metode Interview/Wawancara

Metode pengumpulan dalam penelitian yang teknik pelaksanaannya dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis dengan tetap berlandaskan pada tujuan penelitian. Interview dipakai untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.¹¹ Semisal peristiwa yang sudah lewat, argument, atau pendapat yang mana hal tersebut masih terkait dengan penelitian ini. Selain itu juga dapat diperoleh data tentang strategi Guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan perilaku jujur pada studi pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 03 Lubuk Gadang Kabupaten Pasaman Barat.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, RPP, absensi, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, dan lain sebagainya.¹²

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul belum bisa dipahami kalau belum diolah, karena data tersebut masih mentah. Pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan bentuk penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data secara kualitatif.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian menurut pendekatan praktis*, (Jakarta: Rineka cipta, 1991), h. 126

¹² *Ibid*, h.124

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.¹³

Langkah- langkah yang ditempuh dalam pengolahan data yang telah terkumpul adalah:

1. Memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Menggambarkan apa yang diperoleh dari hasil penelitian.
3. Menganalisa data yaitu menyimpulkan data untuk menjawab data serta menjawab masing-masing atau keseluruhan masalah yang diteliti.

Data yang terkumpul baik dari data hasil wawancara maupun hasil pengamatan secara langsung akan diperiksa kelengkapannya kemudian data dihitung dan dibandingkan dengan hasil wawancara sehingga memperoleh data secara kualitatif.

F. Teknik Pengujian/Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Pengujian Transferebility

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

¹³ *Ibid*, h. 6

2. Pengujian Dependability

Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

3. Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁴

4. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan Pengamatan

Mengapa dengan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan /kredibilitas data? Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung:CV Alfabeta, 2013), h. 374-378

semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.


¹⁵ *Ibid*, h. 369

¹⁶ *Ibid*, h. 370

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁷

d. Analisis Kasus Negatif



Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Mengapa dengan analisis kasus negatif akan dapat meningkatkan kredibilitas data? Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

¹⁷ *Ibid*, h. 372-374

f. Mengadakan Member Check

Member check adalah , pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸

Adapun teknik keabsahan data, disini penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan kata lain triangulasi, peneliti dapat me- *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukan dengan jalan :¹⁹

1. Mengajukan dengan berbagai variasi pertanyaan
2. Mengecek dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data ini, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan suatu pendekatan. Triangulasi terdapat tiga bagian yaitu:

¹⁸ *Ibid*, h. 374-375

¹⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), h.330

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data digunakan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²⁰

Untuk itu dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi dan teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas dalam pengumpulan data.²¹ Berdasarkan hal ini, maka barulah menyimpulkan dalam bentuk tulisan yang dipaparkan dalam bab IV dan V.

²⁰ *Ibid* h. 265

²¹ *Ibid*, h. 242

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain yang telah dihimpun untuk menambah pemahaman mengenai bahan-bahan, hal ini bertujuan untuk mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan.²² Adapun langkah-langkah analisis data itu adalah :

1. Reduksi data

Merangkum, memilih data-data yang pokok agar data tersebut memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.²³

2. Penyajian data

Hal ini dilakukan setelah dilakukan proses reduksi data proses penyajian data ini adalah mengelompokkan data yang diperoleh menurut pokok permasalahannya dan dibuat dalam bentuk kerangka/ matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola- pola hubungan satu data dengan yang lainnya.²⁴

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi,

Kesimpulan akhir pada penelitian kualitatif tidak dapat ditarik kecuali setelah proses pengumpulan data berakhir, kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan cara melihat atau mempertanyakan

²² Winarno Surachmad, *Dasar-dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 124

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) Cet. ke 8, h. 247

²⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) Cet. ke 3, h.97

kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.²⁵

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisa data tersebut dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti
- b. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian.



²⁵ Farouk Muhammad dan Djali, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PTIK Press& Ratu Agung, 2005) h.97